

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografi dan Demografi

1. Geografi

Desa Sungai Lansat sudah menjadi Desa sejak tanggal 10 Oktober 2012 yang langsung diresmikan oleh Bapak Bupati Kuantan Singingi, atas dasar terinspirasi menjadi desa adalah luas daerah yang cukup luas dan jumlah penduduk yang cukup banyak.

Sebelum menjadi Desa, Desa ini tergabung dalam Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean yang merupakan sebuah dusun terluar dari Desa Kecamatan Pangean, Desa Pasar Baru mempunyai delapan dusun yang salah satunya Dusun Sungai Langsat.

Sejak tahun 2006 Dusun Sungai Langsat menuju perkembangan yang sangat pesat baik secara perkembangan fisik maupun perkembangan penduduk disebabkan dusun ini merupakan daerah perumbuhan ekonomi yang sangat tinggi dari Desa lain yang ada di Kecamatan Pangean, didukung oleh wilayah perkebunan yang cukup subur baik kebun sawit maupun kebun karet. Dengan melihat lahan produksi yang cukup memungkinkan di dusun Sungai Langsat ini maka berbondong-bondong pendatang dari wilayah jawa dan sumatra utara untuk membeli lahan di dusun ini.

Perkembangan ekonomi dari tahun ketahun terus meningkat karena adanya beberapa potensi yang ada di Dusun Sungai Langsat yakni terbuka

lapangan pekerjaan dari beberapa perusahaan yang ada, seperti PT.TUNAS JAYA SANTIKA, PT. GATIPURA MULYA, DAN PT. CITRA RIAU SARANA, kemudian lancarnya transportasi darat untuk menjual hasil perkebunan masyarakat dusun ini.

Dengan melihat perkembangan itu maka pada tahun 2008 pemuka masyarakat mencoba memohon untuk dijadikan sebuah desa yang permanen. Melalui poses yang cukup alot dan mantap dengan jarak empat tahun permohonan pada oktober 2012 dikabulkan untuk menjadi sebuah DESA SUNGAI LANGSAT.

Adapun batas wilayah desa Sungai Langsat adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sentajo Raya
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sako
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kecamatan Sentajo Raya
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor Desa Sungai Langsat, adapun jarak dari Kota kecamatan adalah 10 KM, jarak dari Kota Kabupaten 35 KM, jarak dari Kota Provinsi 250 KM, sedangkan luas Wilayah Desa Sungai Langsat ini adalah 37,82 KM. Desa atau daerah ini pada umumnya daerah daratan yang terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi. Dan di dataran rendah banyak perkebunan karet serta perkebunan lainnya dan sebagian kecil hutan. Dan didataran tinggi terdapat pemukiman warga. Sementara iklimnya tropis dengan curah hujan yang tinggi serta

pergantian dua musim, hujan dan kemarau. Di desa Sungai Langsat ini terdapat 3 dusun yaitu dusun Jaya, dusun Pasar, dan dusun Harapan Baru.

2. Demografi

Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean, menurut sensus pertanian tahun 2012 adalah 2.584 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 645. Dari jumlah 2.584 jiwa terdiri dari 1.328 jiwa penduduk laki-laki dan 1.220 jiwa penduduk wanita. Sebagian penduduk adalah masyarakat asli Desa Sungai Langsat yang bersuku melayu dan memeluk agama Islam secara turun temurun sampai sekarang. Dan sebagian kecil lainnya adalah penduduk pendatang yang telah lama menetap di Desa Sungai Langsat, antara lain adalah bersuku Jawa, banjar, batak, minang, nias, dan mayoritas dari mereka juga beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut jumlah penduduk desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi menurut jenis kelamin.

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Desa Sungai Langsat berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki- Laki	1.416	52,33%
2	Perempuan	1.290	47,67%
	Jumlah	2.706	100%

Sumber Data: Kantor Desa Sungai Langsat 2015

Dari tabel di atas jumlah penduduk menurut jenis kelamin Desa Sungai Langsat yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.416 jiwa atau sebanyak 52,33% sedangkan jumlah perempuan 1.290 atau sebanyak 47,67% dari jumlah penduduk yang ada yaitu 2.706 jiwa. Berdasarkan perbandingan jumlah penduduk antara jenis kelamin laki-laki dan

perempuan, maka dapat kita ketahui bahwa selisih penduduk laki-laki dengan perempuan adalah sebanyak 126 jiwa atau 4,65%.

B. Struktur Pemerintahan dan Adat Istiadat Desa Sungai Langsat

1. Struktur Pemerintahan

Desa Sungai Langsat merupakan sebuah Desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Kepala Desa tersebut bertanggung jawab kepada Camat di Desa bersangkutan. Kepala desa dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang sekretaris dan tiga orang kepala urusan (kaur). Adapun tugas dari pada kaur tersebut adalah kaur umum, kaur pembangunan, dan kaur pemerintahan. Kemudian karena keterbatasan seorang kepala Desa dalam menjalankan tugas di wilayah tersebut maka kepala Desa dibantu juga oleh tiga Kepala Dusun, diantaranya Dusun Jaya, Dusun Pasar, dan Dusun Harapan Baru, kemudian kepala dusun dibantu oleh RW dan RT.

2. Adat Istiadat

Setiap masyarakat memiliki adat istiadat yang berfungsi mengatur kehidupan sosial masyarakat. Setiap individu dalam kelompok masyarakat akan terikat dengan aturan adat. Desa Sungai Langsat sebagai kumpulan masyarakat juga memiliki adat istiadat. Adat istiadat ini disamping menjadi aturan hidup juga menjadi khasanah budaya yang sangat berharga. Diantara aspek-aspek yang menjadi budaya adalah:

3. Upacara Pernikahan

Dalam sebuah pernikahan masyarakat Desa Sungai Langsat melakukan dengan adat secara turun temurun. Upacara pernikahan dilakukan di dua tempat yaitu dirumah mempelai laki-laki dan dirumah mempelai perempuan. Kemudian mempelai laki-laki akan diantar kerumah mempelai perempuan dengan rombongan yang membawa perlengkapan perkawinan yang diletakkan di atas kepala yang diiringi dengan rarak atau calempong. Kemudian mempelai laki-laki dan mempelai perempuan melakukan timbang bungo, setelah itu barulah kedua mempelai pulang kerumah mempelai perempuan.

4. Pencak Silat

Pencak silat merupakan salah satu cabang olah raga bela diri. Dalam masyarakat Desa Sungai Langsat pencak silat ini dilakukan apabila ada acara resmi dan acara penting seperti acara pesta pernikahan, pelantikan, pada hari raya, dan acara adat lainnya. Biasanya pencak silat ini dilakukan oleh beberapa orang laki-laki, mereka memperagakan gerakan-gerakan sehingga ada salah satu dari mereka yang dikalahkan. Dan di Desa Sungai Langsat ini pencak Silat sangat di minati oleh semua kalangan dan masyarakat baik anak-anak, remaja, dan dewasa bahkan ada juga seseorang yang melakukannya.

C. Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat Desa Sungai Langsat

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia oleh karena itu setiap lapisan masyarakat harus melaluinya. Seperti daerah lainnya, masyarakat Desa Sungai Langsat juga terlibat dalam pendidikan. Namun kesadaran masyarakat tentang adanya pendidikan sangat rendah. Hal ini terbukti masih banyaknya masyarakat yang tingkat pendidikannya masih rendah bahkan ada yang tidak merasakan pendidikan sama sekali. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel II.2
Klasifikasi Penduduk Desa Sungai Langsat Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak sekolah/tidak taman SD	550	20,32%
2	Tamat Sekolah Dasar	756	27,94%
3	Tamatan SMP	990	36,59%
4	Tamatan SMA	335	12,38%
5	Perguruan tinggi	75	2,77%
	Jumlah	2.706	100%

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Sungai Langsat 2015

Tabel II.3
Lembaga pendidikan di Desa Sungai Langsat

No	Jenis sekolah	Jumlah
1	Tk/ Paud	1
2	Sd	2
3	Smp / sederajat	3
4	Sma / sederajat	2
	jumlah	8

Sumber Data : Kantor Desa Sungai Langsat 2015

2. Keagamaan

Masyarakat desa Sungai Langsat ini 99% beragama Islam karena dipedesaan ini kekerabatan nya masih dekat sehingga warga yang satu dengan warga yang lain masih ada ikatan keluarga.

Namun pemahaman tentang agama Islam dan ajaran-ajaran Islam mereka masih kurang dan realisasinya nampak dalam kehidupan sehari-hari hal tersebut dikarenakan siraman-siraman keagamaan masih kurang sehingga pengalaman tentang Islam dan ajaran-ajaran Islam masih kurang. Walaupun bangunan peribadatan dan surau di bangun namun kesadaran masyarakatnya untuk menunaikan ibadah dan meramaikan mesjid dan surau juga masih kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel II.4
Daftar sarana peribadatan di Desa Sungai Langsat
Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

No	Sarana ibadah	Frekuensi	Keterangan
1	Mesjid	3 buah	—
2	Mushallah	13 buah	—
	Jumlah	16 buah	—

Sumber Data: Kantor Kepala Desa Sungai Langsat 2015

Dari tabel diatas menggambarkan keyakinan masyarakat terhadap agama Islam cukup tinggi dengan banyak nya rumah ibadah yang ada di desa ini. Hal ini sangat erat kaitannya dalam pembinaan keagamaan.

Mesjid dan mushallah digunakan sebagai tempat untuk ibadah dan kegiatan ibadah lainnya seperti, wirid, pengajian, shalat berjama'ah dan juga kegiatan anak-anak mengaji, dan lain-lain. Selain diadakan di mesjid

wirid juga di adakan dari rumah- kerumah. Wirid diadakan setiap hari jum'at.

3. Sosial Ekonomi Masyarakat

Perekonomian masyarakat di desa Sungai Langsat ini terogolong cukup baik, ekonomi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Masyarakat desa Sungai Langsat ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, sebagai pedagang, pegawai negeri sipil dan pegawai swasta namun jumlah mereka tidak banyak. Sebagian petani masyarakat desa Sungai Langsat adalah 40% petani karet, hampir dari setengah jumlah penduduk desa Sungai Langsat ini bekerja sebagai petani karet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel II.5
Jumlah Penduduk Desa Sungai Langsar Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	1.348	73,54%
2	Buruh Tani	319	17,40%
3	PNS	15	0,81%
4	Pedagang	58	3,17%
5	Peternak	91	4,97%
6	Pengrajin industri rumah tangga	2	0,11%
	Jumlah	1.833	100%

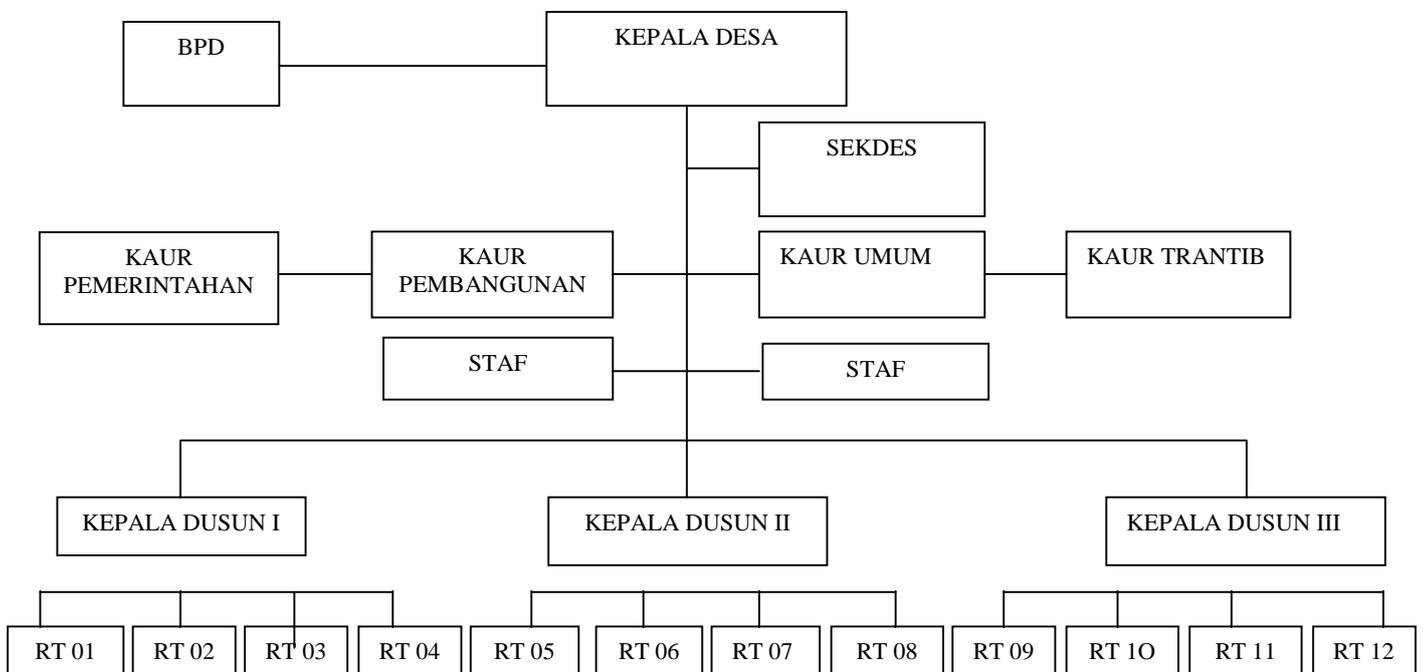
Sumber Data: Kantor Kepala Desa Sungai Langsat 2015

Dari tabel di atas di ketahui bahwa sebanyak 1.833 orang tercatat sebagai perkerja dan selebihnya adalah penduduk di bawah umur berusia sekolah dan lanjut usia. Dan kalau di perhatikan tabel di atas pekerjaan dominan adalah sebagai petani yaitu 1.348 orang ini semua jumlah dari petani yang ada di desa Sungai Langsat, kondisi tersebut terjadi karena

daerah tersebut banyak di gunakan untuk lahan perkebunan seperti karet, sawit dan sebagainya dan kemudian diikuti oleh buruh tani 391 orang, PNS 15 orang, pedagang 58 orang, peternak 91 orang dan pengrajin industri rumah tangga sebanyak 2 orang.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Perangkat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi



E. Aktivitas Perekonomian

Dapat diketahui bahwa mata pencarian yang ada di desa sungai lngsat ini berbagai macam, tetapi mata pencarian masyarakat yang paling dominan adalah hasil pertanian yaitu pertanian kebun karet , seperti halnya Desa Sungai Langsat, yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau yang sebagian besar penduduknya hidup dan berpenghasilan dari hasil pertanian khususnya sektor perkebunan karet.

Sektor perkebunan karet inilah yang merupakan sumber penghasilan bagi masyarakat. Hal ini tampak dari aktivitas masyarakat dalam mencapai kebutuhan, dimana mereka menonjolkan sektor perkebunan karet sebagai sumber penghasilan bagi keluarganya.

Aktivitas petani karet dalam penyadapan karet sangat tergantung pada alam yaitu musim hujan dan musim kemarau, apabila cuaca hujan terus petani karet tidak akan bisa melakukan aktivitas seperti biasanya, keadaan ekonomi masyarakat kita yang tidak menentu berdampak juga pada kehidupan petani karet. Salah satu dampaknya adalah tidak menetapnya harga karet yang sistem penjualannya tergantung pada toke atau agen.

Dari aktivitas perekonomian yang di lakukan oleh petani karet ini, bahwa hasil dari kebun karet yang mereka miliki sudah baik. Yaitu dalam satu kali panen masyarakat mendapatkan hasil sebesar Rp 3.250.000 (tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) Dan dari pengahsilan yang mereka peroleh sudah mencapai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena bukan hanya aktivitas perekonomian kebun karet saja yang di miliki oleh masyarakat desa

Sungai Langsat ini tetapi masyarakat ini mempunyai penghasilan lain dari kebun karet yang mereka miliki.

F. Perkebunan Karet

Perkebunan karet merupakan salah satu sektor yang secara ekonomis mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat desa Sungai Langsat, karena masyarakat bergerak di sektor tersebut. Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan dalam perekonomian masyarakat desa Sungai Langsat.

Perkebunan karet di desa Sungai Langsat ini sudah baik karena karet merupakan sektor perkebunan cukup banyak di miliki oleh masyarakat didesa Sungai Langsat. Kepemilikan dari perkebunan karet yang masyarakat miliki ini yaitu bermacam-macam yaitu dari luar 2 hektar bahkan lebih dari 2 hektar yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Dalam luas kebun karet 2 hektar memiliki jumlah pohon 600 batang/hektar, penyadapan karet dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at libur. Dalam satu kali penyadapan rata-rata per hektar kurang lebih 50 kg. Petani membutuhkan waktu 4 hari untuk menunggu karet yang siap untuk di jual.

Dari perkebunan karet yang masyarakat miliki ini mereka sudah bisa mencapai kebutuhn mereka bahkan hasil dari dari karet ini sudah lebih dari kebutuhannya karena masyarakat desa Sungai Langsat ini juga memiliki penghasilan dari sektor lain yang mereka miliki.

